

BAB III

GAMBARAN NAGARI BAWAN KECAMATAN AMPEK NAGARI KABUPATEN AGAM

3.1 Profil Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam

Bawan merupakan salah satu nagari yang sudah cukup lama berdiri di wilayah barat Luak Agam. Berdasarkan silsilah, leluhur masyarakat Bawan awalnya berasal dari Matur, kemudian berpindah ke Maninjau dan Sitalang. Setelah menelusuri lereng Bukit Talempong, mereka akhirnya menetap dan mendirikan sebuah kampung yang kini dikenal dengan nama Bawan Tuo. Nama Bawan sendiri berasal dari istilah "Ba awan" yang berarti berawan atau berkabut. Ketika mereka memandang ke arah barat, tampaklah sebuah dataran rendah atau lembah yang diselimuti kabut. Dari pemandangan itulah nama Lambah Bawan atau 'lembah berawan' diberikan. Setelah itu, leluhur mereka melanjutkan perjalanan ke arah selatan, menyeberangi Sungai Lambah Dareh, dan menetap di wilayah tersebut. Nagari Bawan terletak di Kecamatan Ampek Nagari bersamaan dengan 3 Nagari lainnya yaitu Nagari Batu Kambing, Nagari Sitalang dan Nagari Sitanang (RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023-2031).

Adapun batas wilayah Nagari Bawan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara dengan Nagari Salareh Aia Barat Kec. Palembayan
 2. Sebelah Selatan dengan Nagari Lubuk Basung Kec. Lubuk Basung
 3. Sebelah Timur dengan Nagari Batu Kambing dan Sitanang
 4. Sebelah Barat dengan Nagari Tikur V Jorong Kec. Tanjung Mutiara
- (RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023- 2031).

Nagari Bawan merupakan nagari yang sangat luas di antara 4 nagari yang ada di Kecamatan Ampek Nagari. Luas Nagari Bawan adalah 10.874 Ha yang lokasinya tersebar sebelumnya 5 jorong, setelah pemekaran jorong melalui Peraturan Nagari Nomor 6 Tahun 2024 menjadi 7 jorong yang ada di nagari Bawan, yaitu Jorong Pasar Bawan dimekarkan menjadi Jorong Pasar Bawan

dan Jorong Bawan Tuo. Jorong Pudung dimekarkan menjadi Jorong Pudung dan Jorong Kampung Talang, Jorong Lubuk Alung, Jorong Malabur, dan Jorong Anak Air Kasing.

Nagari Bawan yang terdiri dari 7 jorong tersebut dengan Kawasan pengembangan yaitu:

1. Jorong Pudung dengan Kawasan Pengembangan Jasa dan Perdagangan, Home industri dan Pertanian/Perkebunan
2. Jorong Pasar Bawan dengan Kawasan Pengembangan Jasa dan Perdagangan, Home industry, Pariwisata dan Pertanian/Perkebunan
3. Jorong Lubuk Alung dengan kawasan Pengembangan Home Industri dan Pertanian/Perkebunan
4. Jorong Malabur dengan Kawasan Pengembangan Pertanian/Perkebunan, Wisata, dan Pertambangan Galian C.
5. Jorong Anak Air Kasing dengan Kawasan Pengembangan Pertanian/Perkebunan dan Peternakan.
6. Jorong Bawan Tuo dengan Kawasan Pengembangan Jasa dan Perdagangan, Home industry dan Pertanian/Perkebunan
7. Jorong Kampung Talang dengan Kawasan Pengembangan Home industry dan Pertanian/Perkebunan (RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023- 2031).

Nagari Bawan mempunyai topografi yaitu ketinggian dan morfologi daratan tinggi dan dataran rendah. Nagari Bawan terletak pada daerah relatif yang bergelombang dan berbukit yang memiliki kemiringan tanah yang berkisar antara 5 - 40 % bahkan ada yang lebih dari 40 % (lebih dominan) yang dikelompokkan dalam:

- Lahan dengan kemiringan 3 – 5 % terdapat pada bagian barat, utara, selatan (Jorong Pasar Bawan, Bawan Tuo, Lubuk Alung, Pudung, Kampung Talang dan Anak Air Kasing).
- Lahan dengan ketinggian 5 - 35% terdapat pada bagian timur laut dan tenggara dari Nagari Bawan (Jorong Pasar Bawan, Malabur).

- Dataran 36 – 60 % terdapat dibagian timur Nagari Bawan (Pasar Bawan, Lubuk Alung dan Malabur) (RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023- 2031).
- Nagari Bawan terletak pada ketinggian 15-30 m di atas permukaan laut. Berikut Tabel Ketinggian Nagari Bawan dari Permukaan laut. Jumlah penduduk Nagari Bawan berdasarkan hasil pendataan oleh Tim Pendataan Nagari pada tahun 2024 adalah 20.806 jiwa dengan 5.638 Kepala Keluarga yang tersebar tidak merata, jumlah penduduk terbesar terdapat di Jorong Bawan Tuo dengan jumlah Penduduk 3.973 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat di Jorong Lubuk Alung dengan jumlah penduduk 2.410 jiwa (RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023- 2031).
- Struktur penduduk Nagari Bawan menurut kelompok umur pada hasil pendataan tahun 2024 dapat dilihat bahwa jumlah kelompok umur produktif 21 - 49 tahun sebesar 41,56 %, kelompok usia sekolah umur 5 - 20 tahun sebesar 30,90 %, sedangkan usia non produktif yaitu usia balita dan lanjut usia masing-masing sebanyak 7,84 % dan 17,17 %. Berdasarkan jumlah penduduk Nagari Bawan menurut jenis kelamin pada tahun 2024 diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan, penduduk perempuan berjumlah 10.119 jiwa (48,64%) dan penduduk laki-laki berjumlah 10.687 jiwa (51,36%), dengan jumlah Kepala keluarga keseluruhan 5.638 kepala keluarga. Banyaknya jumlah penduduk laki- laki dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan di Kanagarian Bawan salah satunya disebabkan bahwa adanya penduduk laki-laki dari daerah lain yang merantau ke Bawan dan bekerja di perkebunan PT. AMP Plantation, dimana sebagian pekerja itu bergabung dengan keluarga yang ada (RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023- 2031).

Kelembagaan yang ada di Nagari Bawan pemerintahan Nagari Bawan sesuai dengan regulasinya terdiri dari Pemerintah Nagari yang dipimpin oleh Wali nagari bersama dengan perangkatnya dan Badan Musyawarah Nagari Bawan (BAMUS) beserta 9 orang anggota. Dimana kedua lembaga ini saling mendukung dan melengkapi dalam berjalannya proses pemerintahan dan pembangunan di Nagari Bawan. Selain kedua kelembagaan tadi, ada lembaga yang dalam koordinasi pemerintahan Nagari Bawan dan menjalankan peran menurut tugas pokok dan fungsinya masing-masing, di antara kelembagaan tersebut adalah:

1. Kerapatan Adat Nagari (KAN) Bawan, merupakan lembaga kerapatan Niniak Mamak pemangku adat yang telah ada di Nagari Bawan dan diwarisi secara turun-temurun sepanjang adat yang berlaku di Nagari Bawan dan merupakan lembaga tertinggi dalam penyelenggaraan adat di Nagari.
2. Majelis Ulama Indonesia Nagari (MUI Nagari), yang berperan dalam memperjuangkan dan memfasilitasi berjalannya kehidupan masyarakat nagari yang sesuai dengan nilai-nilai memfasilitasi berjalannya kehidupan beragama yang
3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN) yang berperan dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, sekaligus membantu dalam menggerakkan swadaya masyarakat Nagari Bawan.
4. Parik Paga Nagari, yang berperan dalam persoalan keamanan dan ketertiban di nagari sekaligus membantu penagakkanberjalannya aturan atau regulasi yang telah dihasilkan di nagari.
5. Bundo kanduang Nagari, yang berperan dalam mendukung berjalan adat istiadat dan bekerja berdampingan dengan Lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang harus mampu melestarikan dan mewarisi nilai-nilai adat dan budaya minangkabau khususnya di Nagari Bawan.

6. Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), berperan dalam membantu Pemerintah Nagari Bawan dan merupakan mitra dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.
- Selain enam lembaga diatas, masih banyak terdapat lembaga lain di Nagari Bawan namun tidak dibawah koordinasi langsung Pemerintahan Nagari Bawan seperti: Karang Taruna, Kelompok Pemuda dan olah raga, kelompok kesenian, remaja mesjid, Majelis Ta'lim, kelompok tani dll (RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023-2031).

3.2 Kondisi Sosial Dan Budaya Masyarakat Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari

Masyarakat Kenagarian Bawan merupakan daerah yang masih asri dengan kondisi pedesaan, daerahnya banyak terdapat perkebunan, sawah, dan sungai. Masyarakat hidup berdampingan bersatu dengan rukun dan damai. Masyarakat Kenagarian Bawan menjadi satu kesatuan adat Minang kabau dan menerapkan adat Minang dalam acara-acara lainnya, yang sesuai dengan *adat basandi syara', sara' basandi kitabullah*. Dalam pelaksanaan secara umum adat Minangkabau mengajak kepada masyarakatnya untuk senantiasa bertingkah laku baik dan bermoral mulia, tata kehidupan masyarakat Minangkabau didasarkan pada falsafah hidup adat Minangkabau yaitu "*Adat basandi syara' syara basandi kitabullah*", *basandi kitabullah* yang mempunyai makna *syara' mangato adat mamakai*. Dalam tata kehidupan masyarakat Nagari Bawan selalu memegang teguh ajaran agama dan adat istiadat yang berlaku di nagari. Penyelenggaraannya pemerintahan dalam pelaksanaan pembangunan selalu menggunakan jalan musyawarah mufakat yang ada seperti Niniak Mamak, Cadiak Pandai, Alim Ulama, Bundo Kandung dan pemuda yang terakomodir dalam wadah lembaga Badan Permusyawaratan Nagari.

Keharmonisan hubungan sosial di Nagari Bawan tercermin melalui berbagai rutinitas dan aktivitas masyarakat, seperti perayaan hari-hari besar

keagamaan, pelaksanaan adat istiadat seperti "alek perkawinan", serta kegiatan sosial lainnya. Dalam setiap kegiatan tersebut, warga saling berkunjung dan berkumpul, yang semakin mempererat ikatan silaturahmi di tengah kehidupan masyarakat Nagari Bawan. Di zaman era globalisasi sekarang, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak negatif pada pelunturan nilai-nilai agama dan adat istiadat, di sinilah peran penting tokoh agama dan adat untuk mengantisipasi dampak negatif masuknya pengaruh dari luar yang dapat merusak nilai-nilai agama dan adat istiadat tersebut dengan mendorong agar masyarakat dapat menghayati dan mengamalkan filosofis "*Adat basandi syara' syara basandi kitabullah*" dalam kehidupan sehari-hari.

Nagari Bawan merupakan salah satu nagari yang berkelarasan, di mana masing-masing kaum dipimpin oleh seorang mamak kepala kaum (penghulu) yang secara adatnya berbunyi "*duduak samorandah tagak samo tinggi*" artinya setiap keputusan tidak bisa diputuskan oleh seorang penghulu, maka setiap keputusan didasarkan atas musyawarah mufakat. Berdasarkan garis keturunan "*sakaum*" ini berarti tiap-tiap penghulu suatu kaum yang ada di Nagari Bawan memiliki seorang Ninik Mamak (Penghulu) tidak akan berpindah kepada kaum lainnya (RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023-2031).

Menurut monografi Nagari Bawan, Nagari Bawan mempunyai enam suku yaitu; Caniago, Piliang, koto, Jambak, Sikumbang, tanjuang. Masing-masing suku memiliki seorang ninik mamak, Dari tujuh suku yang ada, suku Caniago dan Piliang tercatat sebagai suku yang terbanyak, sementara yang sedikit adalah suku Sikumbang. Suku-suku di Nagari Bawan mempunyai aturan dan kegiatan yang sama (RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023- 2031).

Kegiatan/acara adat yang dilakukan di Nagari Bawan, yaitu:

- a. Rapat Adat
- b. Batagak Pangulu

- c. Tatagak Gala
- d. Syukuran/mengaji tamaik
- e. Khitanan menurut adat.
- f. Akikah menurut sepanjang adat
- g. Nikah kawin menurut sepanjang adat

Potensi sumber daya sosial budaya :

1. Adanya lembaga-lembaga Nagari dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan.
2. Mempunyai lembaga dalam memelihara nilai-nilai keagamaan dan norma-norma adat istiadat dalam kerangka adat salangka nagari.
3. Adanya tatanan adat dan hukum kekerabatan yang mengatur tata cara kehidupan bernagari.
4. Tersedianya lembaga pendidikan Agama Islam di Nagari mulai dari MDA/TPA, LPTQ, pesanten, dll.
5. Adanya peraturan adat salangka Nagari Bawan dalam menjaga nilai-nilai adat istiadat yang berlaku di Nagari Bawan yang disepakati oleh KAN, Bundo Kandung, MUI, Bamus, Lembaga Nagari Lainnya dan Walinagari Bawan.
6. Adanya media komunikasi berupa grup- grup WA dan face book sebagai informasi kepada perantau tentang perkembangan dan pelaksanaan Pembangunan di Kampung Halaman (RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023- 2031).

3.3 Kondisi Agama Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari

Agama adalah panduan dan arah hidup yang sangat penting bagi manusia. Melalui agama, seseorang dapat memahami perbuatan yang baik dan mendapat ridha dari Allah SWT. Tanpa adanya agama, manusia bisa kehilangan arah dan tujuan hidup. Agama menjadi sumber kebahagiaan serta kehidupan yang bermakna, baik di dunia maupun di akhirat. Jumlah Penduduk Nagari Bawan menurut agama pada umumnya beragama Islam yaitu sebanyak 19.883

jiwa atau sekitar 96,3 % sedangkan pemeluk agama lain seperti Kristen adalah sejumlah 923 jiwa (3.7 %). Penduduk nonmuslim ada di kawasan perusahaan perkebunan sawit yang bekerja sebagai buruh dan pegawai perkebunan seperti PT. AMP Plantation.

Hampir seluruh warganya menganut agama Islam dan umumnya mereka cukup rajin dalam menjalankan ibadah sholat berjamaah di masjid atau mushalla. Terutama pada waktu shalat Subuh, Maghrib, dan Isya. Namun, pada siang hari, sebagian besar masyarakat melaksanakan shalat secara individu karena mereka sibuk bekerja di sawah atau ladang. Aktivitas keagamaan di Kenagarian Bawan terbilang cukup aktif. Hal ini terlihat jelas terutama saat bulan suci Ramadhan, di mana masyarakat secara rutin mengikuti shalat berjamaah di masjid atau mushalla serta melakukan tadarus setelah shalat Witir dan Subuh.

Antusiasme masyarakat juga terlihat saat menyambut hari-hari besar Islam, meskipun pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah mencanangkan program "*Babaliak Ka Nagari*" di era otonomi daerah, penerapannya dalam kehidupan masyarakat masih belum sepenuhnya terealisasi. Hal ini memicu kekhawatiran akan menurunnya pemahaman agama di kalangan generasi muda. Untuk mengatasi hal tersebut, para tokoh masyarakat di Nagari Bawan telah mengambil berbagai langkah, seperti membangun masjid dan mushalla serta menyelenggarakan kegiatan keagamaan, lengkap dengan penyediaan sarana dan prasarana ibadah. Secara umum, fasilitas peribadatan di Kenagarian Bawan sudah memadai dan mampu menunjang kebutuhan spiritual masyarakat dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT.

Berdasarkan kajian dapat dirumuskan beberapa masalah yang terjadi di bidang kehidupan beragama dan norma Adat yaitu :

1. Pengaruh negatif teknologi informasi yang masuk kedalam kehidupan masyarakat di Nagari mengakibatkan bergesernya nilai-nilai budaya serta merubah karakter serta perilaku masyarakat.

2. Hubungan kekerabatan yang sesuai dengan norma adat istiadat yang berlaku di Nagari sudah mulai menipis.
3. Kurangnya pemahaman tentang adat yang berlaku di Nagari (Adat Salingka Nagari) di tengah-tengah masyarakat, sehingga cenderung lama kelamaan adat yang berlaku di Nagari kurang dijalani dan dipatuhi.
4. Kurangnya pembinaan kepada Kepala Kaum dan Pemangku Adat dalam memahami Nilai-nilai adat yang berlaku di Nagari sesuai dengan adat salingka Nagari
5. Rendahnya keinginan masyarakat dalam beribadah ke Mesjid/Mushala yang ada di Nagari.
6. Belum maksimalnya Imam, Khatib, Bilal dan Qhadi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di Mesjid dan Mushalla yang ada di Nagari.
7. Belum maksimal kegiatan Remaja Mesjid untuk melakukan kegiatan di mesjid dan Mushalla yang ada di Nagari.
8. Belum memadainya manajemen pengelolaan organisasi keagamaan seperti di Mesjid dan Mushalla
9. Belum berfungsinya mesjid sebagai Pembina Agama, generasi muda serta pembina ekonomi dan sosial masyarakat.
10. Belum adanya wadah untuk berhimpunnya pengurus-pengurus mesjid di Nagari (RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023- 2031).

Tabel 3.1

Sarana dan Prasarana Ibadah di Nagari Bawan

No	Jorong	Mesjid	Mushalla	MDA/TPA
1	Pudung	4	4	6
2	Pasar Bawan	1	13	7
3	Lubuk Alung	5	8	3
4	Malabur	3	7	2

5	Anak Air Kasing	3	7	1
6	Bawan Tuo	3	4	5
7	Kampung Talang	2	7	6
Jumlah		21	50	30

Sumber: RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023- 2031

3.4 Kondisi Pendidikan Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari

Pendidikan adalah salah satu aspek krusial yang perlu mendapat perhatian dari seluruh elemen masyarakat. Keberhasilan dalam bidang pendidikan tidak hanya bergantung pada peran pemerintah dan guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif masyarakat. Di Nagari Bawan, berbagai kegiatan penyelenggaraan pendidikan mencerminkan kolaborasi dari semua pihak yang terlibat.

Pendidikan adalah salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat di suatu daerah atau Nagari. Di nagari terdapat beberapa masalah agar masyarakat dapat mengenyam pendidikan serta melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu :

1. Belum meratanya mutu dan kualitas pendidikan
2. Belum seimbangnya antara kebutuhan biaya pendidikan dengan tingkat perekonomian masyarakat.
3. Belum terintegrasinya nilai-nilai Islam dan Adat Istiadat terutama pemahaman adat salingka nagari dalam proses Belajar Mengajar.
4. Masih belum mencukupi tenaga guru PNS dan PPPK di sekolah-sekolah yang ada di Nagari.
5. Masih rendahnya insentif bagi guru-guru seperti Guru SD, PAUD, Taman Kanak-kanak, TPA/MDA dan LPTQ yang ada di Nagari Bawan.
6. Belum berfungsi dan terkelolanya perpustakaan nagari dalam rangka meningkatkan minat dan baca masyarakat, terutama untuk para pelajar.

Nagari Bawan memiliki berbagai lembaga pendidikan formal, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga sekolah swasta lainnya, bahkan mencakup perguruan tinggi. Seluruh institusi pendidikan ini terus mengalami perkembangan pesat dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Nagari Bawan. Meski demikian, fasilitas pendidikan yang ada masih memerlukan perhatian dari para pemangku kepentingan terkait, mengingat beberapa bangunan masih dalam kondisi kurang memadai dan membutuhkan perbaikan.

Tabel 3.2
Daftar Sekolah TK dan Paud di Nagari Bawan tahun 2025

No	Nama Sekolah	Lokasi/ Jorong	Sarana dan Prasarana			
			Gedung	Jumlah Ruang	Tempat Bermain	Alat Bermain
1	TK Anayah	Pasar Bawan	Milik Sendiri	4	ada	Tdk Lengkap
2	TK Lembah Sari	Pasar Bawan	Milik Sendiri	2	ada	Ada (Tdk Lengkap)
3	TK Quran Al Kahfi	Pasar Bawan	Milik Sendiri	2	ada	Ada (Tdk Lengkap)
4	Paud Ummul Quran	Pasar Bawan	Milik Sendiri	2	ada	Ada (Tdk Lengkap)
5	TK Muda Cendikia	Pudung	Milik Nagari	2	ada	Ada (Tdk Lengkap)
6	TK Raudhatul Athfal Ummi Aliftha	Lubuk Alung	Milik Sendiri	3	ada	Ada (Tdk Lengkap)
7	TK Restu Ilahi	Dr. Tinggalang	Milik Sendiri	2	ada	Ada (Tdk Lengkap)
8	TK Arwana	Lubuk Alung	Milik Nagari	2	ada	Ada (Tdk Lengkap)
9	TK Gadih Ranti	Lubuk Alung	Milik Sendiri	2	ada	Ada (Tdk Lengkap)
10	TK Melati	Malabur	Milik sendiri	3	ada	Tdk Lengkap)
11	TK Fatimah	Malabur	Milik Nagari	2	ada	Ada (Tdk Lengkap)

12	TK Dahlia P. Jati	Malabur	Milik Nagari	2	ada	Ada (Tdk Lengkap)
13	TK Al Muhajirin	Anak Air kasing	Milik Sendiri	2	ada	Ada (Tdk Lengkap)
14	TK Darul Ulum	Pasar Bawan	Milik Sendiri	2	Ada	Ada (Tdk Lengkap)
15	TK Harapan Ayah Bunda	Anak Air Kasing	Milik Sendiri	2	ada	Ada (Tdk Lengkap)
16	TK Masang Dua	Anak Air Kasing	Milik Sendiri	2	ada	Ada (Tdk Lengkap)
17	TK Ar Rahman	Kp. Dagang	Milik Sendiri	2	ada	Ada (Tdk Lengkap)
18	TK Al-Hidayah	Pasar Bawan	Milik Sendiri	2	ada	Ada (Tdk Lengkap)

Sumber: RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023- 2031

Tabel 3.3
Daftar Sekolah SD di Nagari Bawan tahun 2025

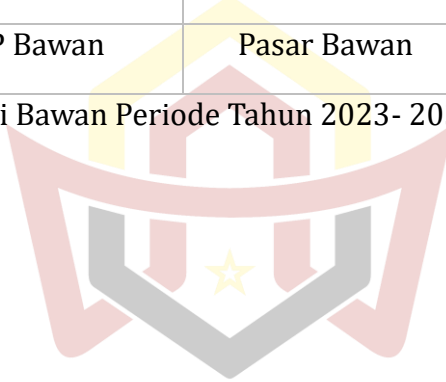
No	Nama Sekolah	Jorong	Nama Kepala Sekolah
1	SDN 03 Pasar Bawan	Pasar Bawan	Irman Lotfi, S.Pd
2	MIN 2 Agam	Pasar Bawan	Koesnindarto, S.Pd
3	SDIT Raudah	Pasar Bawan	Zainab
4	SDIT Al Fatihah	Pasar Bawan	Dian Silfira
5	SDN 04 Malabur	Malabur	Lora Defian
6	SDN 05 Kampung Dagang	Malabur	Mulyadi
7	SDN 08 Malabur	Malabur	Salmiati
8	SDN 11 Simpang Pudung	Pudung	Januar, S.Pd
9	SDN 13 Lubuak ALuang	Lubuk Alung	Meriul Fita
10	SDN 14 Padang Bio-bio	Pasar Bawan	Yusneli Teti, S.Pd
11	SDN 15 Kampung Talang	Pudung	Murni Yenti, S.Pd
12	SDN 18 Pudung	Pudung	Mulyadi, s.Pd
13	SDN 19 Anak Air Kasing	Anak air kasing	Rika S
14	SDN 20 Durian Tinggalang	Lubuk Alung	Reni Rahayu. S.Pd
15	SD 21 Pasir Tinggi	Anak air kasing	Aminuddin, S.Pd
16	SDN 22 Pasar Bawan	Pasar Bawan	Rini Yulfia, S.Pd
17	SDN 23 Malabur	Malabur	Marleni, S.Pd

Sumber: RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023- 2031

Tabel 3.4
Daftar Sekolah Lanjutan di Nagari Bawan tahun 2025

No	Nama Sekolah	Jorong	Nama Kepala Sekolah
1	SMPN 2 Ampek Nagari	Pasar Bawan	Adri, S.Pd
2	SMPN 3 Ampek Nagari	Anak Air kasing	Ridha Iswarti Ditra,S.Ag
3	SMPN 4 Ampek Nagari	Lubuk Alung	Kristinova, S.Pd
4	Mts BPP Bawan	Pudung	Nurnajmi, S.Pd.I, M.Pd
5	SMAN 1 Ampek Nagari	Pudung	Drs.Wannasri
6	SMKN 1 Ampek Nagari	Lubuk Alung	Desman, S.Pd.I, MA
7	MAS BPP Bawan	Pasar Bawan	Syafrudin, M.Pd

Sumber: RPJM Nagari Bawan Periode Tahun 2023- 2031



UIN IMAM BONJOL
PADANG